

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan hasil dari penelitian dan membahas berkenaan hubungan konflik peran ganda perawat dengan implementasi tepat obat di ruang rawat inap RSUD Kota Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis univariat dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden mayoritas perawat dalam penelitian ini berada dalam usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak (64,7%) dengan sebagian besar berpendidikan vokasional (D3) (74,5%) dan memiliki masa kerja yang dapat dikatakan masih baru yaitu ≤ 5 tahun (54,9%). Penelitian ini mendapatkan hasil sebagian besar perawat mengalami konflik peran ganda (51%) dan tidak tepat dalam implementasi tepat obat sesuai prinsip enam benar (52,9%).

Penelitian ini menghasilkan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dan pendidikan dengan implementasi tepat obat dengan nilai masing-masing *p value* adalah *p value* = 0,369 (*p value* > 0,05) dan *p value* = 0,173 (*p value* > 0,05) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis bahwa nilai OR = 0,589 dan OR = 0,400 artinya perawat dengan usia kategori dewasa awal tidak dapat dikatakan tepat dalam melakukan implementasi tepat obat dan perawat berpendidikan vokasional dikatakan tepat dalam implementasi tepat obat. Penelitian ini juga menghasilkan ada hubungan yang signifikan antara masa kerja perawat dengan implementasi tepat obat pada era pandemi covid-19 di ruang rawat inap RSUD Kota Bogor. Hasil uji statistik bahwa *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis bahwa nilai OR = 0,118 (OR < 1) dan CI 95% (0,033-0,416) artinya perawat dengan masa kerja baru tidak dapat dikatakan tepat dalam melakukan implementasi tepat obat dibandingkan dengan perawat dengan masa kerja sedang.

Penelitian ini menghasilkan ada hubungan antara konflik peran ganda perawat dengan implemetasi tepat obat pada era pandemic covid-19 di ruang rawat inap RSUD Kota Bogor. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p-value*

0,000 (p value < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis menampilkan nilai OR = 0,003 (OR < 1) dan CI 95% (0,000-0,041) artinya perawat yang mengalami konflik peran ganda dikatakan tidak tepat dalam melakukan implementasi tepat obat dibandingkan dengan perawat yang tidak mengalami konflik peran ganda.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilancarkan, peneliti memiliki beberapa saran guna membenahi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

a. Bagi tim manajemen rumah sakit

Tim manajemen rumah sakit perlu memerhatikan mengenai masalah konflik peran ganda yang dialami oleh perawat wanita dengan cara dispensasi untuk tidak lembur bekerja bagi perawat wanita yang sudah menikah. Tim manajemen rumah sakit juga perlu mengevaluasi kompetensi perawat dalam hal pemberian obat sesuai dengan prinsip enam benar terutama dalam prinsip benar obat dan benar waktu agar tingkat keselamatan pasien dan mutu pelayanan rumah sakit tidak menurun.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mengambil perawat wanita sebagai sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti konflik peran pada perawat laki-laki karena bukan hal yang tidak mungkin perawat laki-laki juga mengalami konflik peran.